

Pabrik Gula Jatitujuh



Kawasan JAWA BARAT

Kabupaten Majalengka, Jawa Barat

PNP XIV didirikan pada tahun 1968 dan dalam perkembangannya berdasarkan PP No 10 tahun 1981 dirubah statusnya menjadi PTP XIV (Persero) yang membawahi 8 Pabrik Gula dan 1 Pabrik Spiritus dan Alkohol. Dalam perjalanannya PTP XIV mengalami hambatan baik teknis maupun manajemen sehingga menimbulkan masalah finansial yang sangat berat. Dalam rangka menyehatkan usahanya, maka berdasarkan SK Menteri Keuangan No 1326 tanggal 31 Desember 1988, PTP XIV diserahkan pengelolaannya kepada PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Dan perkembangan selanjutnya adalah perubahan nama PTP XIV menjadi PT PG Rajawali II berdasarkan akta No 94 tahun 1996, yang mengelola 1 buah Pabrik Spiritus dan Alkohol Palimanan serta 5 buah Pabrik Gula : Tersana Baru, Karang Suwung, Sindang Laut, Subang dan Jatitujuh sedangkan 3 Pabrik Gula lainnya yaitu Gempol, Jatiwangi dan Kadipaten terpaksa ditutup karena permasalahan sulitnya pemasukan areal.

Produksi Gula yang dihasilkan rata-rata 96.500 ton per tahun.

Pada tahun 1971, Pemerintah Indonesia mengadakan kerjasama dengan Bank Dunia membentuk Indonesian Sugar Study (ISS) dalam rangka swasembada gula. Salah satu programnya adalah mencari areal baru yang berorientasi pada lahan kering.

Hasil survey yang dilakukan pada tahun 1972-1975, menyatakan areal BKPH Jatitujuh, Kerticala, Cibenda, dan Jatimunggul cocok untuk pertanaman tebu sehingga pada tanggal 9 Agustus 1975 dikeluarkan SK Mentan No. 795/VI/1975 tentang izin prinsip pendirian Pabrik Gula di Jatitujuh yang dikenal dengan nama "PROYEK GULA JATITUJUH" dan diikuti SK Mentan No. 654/Kpts/UM/76 untuk membebaskan lahan tersebut.

Pada tahun 1977-1978 dibangun pabrik gula yang ditangani oleh Kontraktor Perancis Fives Cail Babcock (FCB) dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia H. M. Soeharto pada tanggal 5 September 1980, sejak itu manajemen ditangani oleh PNP XIV.

Pada tahun 1989, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja produksi dan manajemen, PG Jatitujuh diambil alih oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia.

Sumber : <https://situsbudaya.id/sejarah-pabrik-gula-jatitujuh/>

Koordinat: [-6.595527699999999, 108.23975760000008](#)